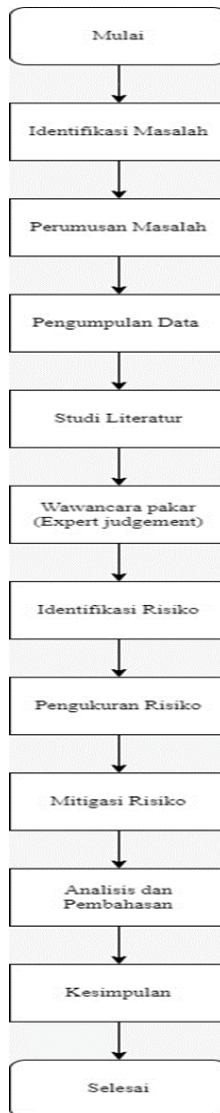


BAB III

METODE PENULISAN

III.1 Alur Penulisan

Untuk memastikan penulisan ini memiliki arah yang jelas, gambar diagram 1 menggambarkan alur penulisan yang digunakan.



Gambar 1. Diagram Alur Penulisan

Penulisan ini melibatkan serangkaian tahapan, yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah pada objek penulisan. Langkah berikutnya adalah merumuskan masalah khusus pada objek penulisan untuk memfokuskan penulisan ini. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data melalui studi literatur, dengan

tujuan untuk membedakan penulisan ini dari penulisan yang sudah dilakukan sebelumnya dalam bidang manajemen risiko. Selain itu, data juga dikumpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, proses manajemen risiko dilakukan dengan menggunakan penilaian risiko mulai dari identifikasi risiko hingga tahap identifikasi risiko seperti yang ditunjukkan pada gambar diagram 1.

III.2 Teknik Pengumpulan Data dan Informasi

Data diperoleh melalui wawancara dengan wakil presiden pembayaran digital bank mandiri, *operational risk methodology* dan nasabah pengguna *cardless*. Sumber data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

Data Primer, Menurut (Sugiarto, 2017, hal. 87), Data primer adalah jenis informasi yang diperoleh langsung dari sumber-sumber utama atau narasumber. Dalam hal ini, data diperoleh langsung dari pakar dan ahli melalui Teknik wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara untuk meneliti dengan memanfaatkan sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dan relevan dengan topik penulisan. Metode yang dilakukan berupa menentukan topik penulisan, mencari sumber-sumber bacaan yang relevan, membaca dan mengkaji sumber-sumber bacaan, menyusun kerangka pemikiran atau teori, menganalisis data, dan menyusun laporan penulisan. Metode ini dapat digunakan untuk penulisan yang bersifat deskriptif dan eksploratif, dan juga sebagai dasar dalam penulisan dengan metode lainnya.

Sumber – sumber literasi yang digunakan pada topik penulisan ini bersumber dari laman resmi Bank Indonesia dan OJK, laman berita daring ekonomi dan perbankan. Selanjutnya, buku dan jurnal

2. Wawancara

Untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang potensi risiko, mengidentifikasi penyebabnya, dampak yang mungkin terjadi, serta probabilitas kemunculannya, proses wawancara dilakukan dengan para ahli di bagian atau departemen terkait. Para ahli yang terlibat dalam penulisan ini

adalah pakar yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam dalam bidang perbankan.

Wawancara juga dilakukan dengan nasabah yang menggunakan fitur *cardless* untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang pernah dialami oleh nasabah.

III.3 Pengolahan Data dan Informasi

Menurut (Hopkin, 2018, hal. 20), analisis risiko melibatkan penggunaan teknik subjektif, seperti matriks probabilitas-dampak, untuk menggambarkan risiko. Pendekatan ini membantu dalam memahami kompleksitas risiko dan membantu pengambilan keputusan dalam menghadapi risiko yang diidentifikasi.

Proses pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis risiko kualitatif dan kuantitatif. Analisis risiko kualitatif melibatkan pengidentifikasian risiko serta mitigasi yang dilakukan dengan metode wawancara dan studi Pustaka. Sedangkan analisis risiko kuantitatif melibatkan seberapa besar nilai probabilitasnya terjadi, dan nilai dampaknya jika terjadi. Hasilnya biasanya ditampilkan menggunakan matriks peringkat Probabilitas/Dampak. Jenis analisis ini juga akan mengkategorikan risiko, baik berdasarkan sumber maupun akibat.

1. Identifikasi Risiko

Melakukan identifikasi terhadap peristiwa yang terjadi atau berpotensi terjadi, dan jika terjadi, dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Identifikasi ini harus mempertimbangkan faktor atau penyebab risiko baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran terhadap risiko atau potensi risiko dilakukan untuk menentukan tingkat setiap risiko dengan mempertimbangkan dua faktor, yaitu faktor kemungkinan (*likelihood*) atau peluang terjadinya risiko, dan faktor dampak (*impcat*) dari risiko yang terjadi.

3. Mitigasi Risiko.

Pada tahap ini, dilakukan mitigasi atau upaya untuk mengurangi dan menghilangkan risiko. Kegiatan mitigasi akan dilakukan sesuai dengan tingkat risiko yang ada. Mitigasi dapat dilakukan melalui empat pendekatan, yaitu pertama, menerima risiko jika masih dalam batas toleransi dan

mempertahkannya atau mengelolanya agar tidak berkembang menjadi risiko yang tinggi. Kedua, membagi risiko yang dihadapi dengan pihak lain. Ketiga, mengurangi kemungkinan dan dampak dari risiko tertentu. Keempat, menghindari risiko dengan melakukan atau menghentikan aktivitas yang meningkatkan risiko.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis ini berkaitan dengan hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya, yang melibatkan hasil tingkat risiko yang mungkin terjadi dan yang akan terjadi dalam proses bisnis rantai pasok. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data tersebut. Kesimpulan tersebut akan digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan kepada perusahaan yang dapat diimplementasikan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penulisan ini. Bagian kesimpulan mencakup penjelasan yang singkat mengenai jawaban terhadap perumusan masalah yang telah diajukan.

Bentuk pengolahan data yang digunakan didalam penulisan ini ialah Teknik pemetaan risiko (*risk mapping*), Dalam pemetaan risiko, menguraikan nilai dari dampak risiko ialah perkalian dari probabilitas (*likelihood*) dan dampak (*consequence*) terhadap risiko yang telah teridentifikasi (Munang A, dkk, 2018, hal. 5). Pemetaan ini mengukur probabilitas dan dampak risiko yang terjadi. Pengukuran terhadap analisis risiko ialah sebagai berikut:

1. Pengukuran Probabilitas

Menghitung besarnya risiko dapat dihitung berdasarkan tingkat keparahan dan frekuensi terjadinya risiko tersebut.

2. Pengukuran Dampak

Pengukuran ini didasari pada dampak yang dihasilkan oleh risiko tersebut. Dalam hal ini, dampak dapat diukur dengan skala keparahan seperti tidak signifikan, kecil, medium, besar, katastrofik.